

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut: Peran guru PAI di SMP Muhammadiyah Watukelir dinilai baik oleh mayoritas siswa (66%). Ini menunjukkan bahwa guru PAI telah melaksanakan tugasnya dengan cukup optimal dalam proses pembelajaran dan pembinaan keagamaan di sekolah.

Tingkat religiusitas siswa juga tergolong baik, di mana 68% siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru PAI dengan religiusitas siswa. Nilai korelasi yang sangat lemah dan tidak signifikan ini menyiratkan bahwa tingginya peran guru PAI tidak serta merta menjamin tinggi pula religiusitas siswa.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara peran guru PAI dan religiusitas siswa tidak terbukti secara empiris. Ini menjadi catatan penting bahwa peningkatan religiusitas siswa tidak hanya bergantung pada peran guru, namun juga memerlukan keterlibatan dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan media pembelajaran lainnya yang relevan dengan perkembangan karakter dan keimanan siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI yang baik belum tentu berdampak langsung pada tingkat religiusitas siswa. Hal ini mengimplikasikan perlunya pendekatan pembelajaran agama yang lebih menyentuh aspek afektif dan aplikatif, seperti keteladanan dan pembiasaan. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter religius secara menyeluruh, tidak hanya melalui guru PAI.

Selain itu, keluarga dan lingkungan sosial memegang peran penting dalam membentuk religiusitas siswa, sehingga kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua menjadi hal yang sangat penting. Temuan ini juga membuka ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap religiusitas siswa.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru PAI, Tingkatkan pendekatan pembelajaran berbasis keteladanan, praktik langsung, dan diskusi nilai-nilai keagamaan agar lebih kontekstual dengan kehidupan siswa serta perkuat peran sebagai pembimbing spiritual yang bukan hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi siswa untuk hidup sesuai ajaran agama.
2. Untuk Pihak Sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah secara menyeluruh. Menyediakan program pembiasaan seperti shalat berjamaah, kultum, dan

mentoring keagamaan yang berkelanjutan.

3. Untuk Orang Tua perlu memperkuat pendidikan agama di rumah, baik melalui pengawasan ibadah anak, pembiasaan perilaku islami, maupun diskusi nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Melibatkan diri dalam kegiatan sekolah yang mendukung pembinaan keagamaan siswa.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi religiusitas siswa, seperti pengaruh media sosial, komunitas religius, atau pengalaman spiritual pribadi. Menggunakan metode kualitatif atau campuran (mixed methods) agar dapat menangkap kedalaman pengalaman religius siswa secara lebih utuh.